

Peningkatan Kemampuan Berfikir Logis Melalui *Smart Look Book* pada Anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Ngompro 2

Miftakul Jannah^{1,*}, Wening Sekar Kusuma², Narendradewi Kusumastuti³

^{1,2,3} STKIP Modern Ngawi, Grudo Ngawi Jl. Ir. Soekarno No. 9 (Ring Road Barat), Indonesia

^{*} Email corresponding author: miftaj965@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir logis anak melalui *smart look book*. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5 – 6 Tahun Kelompok B. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peningkatan kemampuan berfikir logis dapat dilihat dari nilai tingkat capaian perkembangan anak dari prasiklus sampai siklus II. Pada prasiklus anak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 2 anak atau 20% dari 10 anak, pada siklus I anak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 5 anak atau 50% dari 10 anak, dan meningkat lagi pada siklus II anak dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 8 anak atau 80% dari 10 anak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil penelitian kemampuan berfikir logis melalui *smart look book* dapat meningkat pada setiap siklusnya. Karena dari hasil siklus II sebanyak 8 anak atau 80% yang dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dimana sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu sebanyak 75% sehingga penelitian sudah dikatakan berhasil.

Kata kunci: Penelitian tindakan kelas; Anak usia dini; Berfikir logis; Media pembelajaran; *Smart look book*;

Abstract

This research aims to improve children's logistical thinking skills through *smart look books*. The subjects of this research were children aged 5 - 6 years, Group B. The type of research method used was Class Action Research (PTK). The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The increase in the ability to think logically can be seen from the value of the child's development achievement level from pre-cycle to cycle 2. In the pre-cycle the children in the Very Well Developing (BSB) category are 2 children or 20% of 10 children, in the first cycle the children in the Very Well Developing (BSB) category are 5 children or 50% of the 10 children, and this increases again in the second cycle of children. with the Very Well Developed (BSB) category as many as 8 children or 80% of 10 children. Therefore, it can be concluded from the research results that the ability to think logically through a *smart look book* can increase with each cycle. Because from the results of the second cycle, there were 8 children or 80% who were in the Very Well Developing (BSB) category which had reached the success criteria, namely 75%, so the research was said to be successful.

Keywords: Classroom action research; Early childhood; Logical thinking; Instructional Media; *Smart look book*;

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu jenjang pendidikan awal yang dilakukan sebelum menuju jenjang pendidikan dasar yang merupakan sebuah upaya untuk memberikan rangsangan pendidikan dalam membantu tumbuh

kembang anak agar memiliki kesiapan menuju jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan awal menjadi pondasi utama untuk stimulasi pada anak melalui lembaga pendidikan. Salah satunya pada lembaga pendidikan Taman Kanak – Kanak (TK) yang mana dapat ditempuh waktu anak usia

4-6 tahun. Pada anak usia 4-6 tahun, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan langkah pertama dalam membantu menumbuhkan potensi/kemampuan yang dimiliki oleh anak seperti nilai agama, moral, kognitif, dan bahasa Suyanto dalam (Rahmadhani & Surbakti, 2022). Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini menjadi tempat untuk menumbuh kembangkan kemampuan anak dengan cara menstimulasi perkembangan anak.

Aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan salah satunya adalah aspek perkembangan kognitif anak. (Susanto, 2011) menyatakan bahwa kognitif merupakan suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kemampuan kognitif harus dikembangkan sejak dini secara optimal untuk dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-harinya.

((Pendidikan & Nomor, 2014) Standart perkembangan anak usia dini merujuk pada tahap usia dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) dalam aspek perkembangan kognitif adalah belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, berfikir simbolik. Salah satu bagian dari aspek perkembangan kognitif yang penting untuk dikembangkan adalah berfikir logis. Menurut (Irhani & Wiyani, 2019) mengungkapkan bahwa berfikir logis merupakan pemikiran yang berhubungan dengan sebab akibat didalamnya terdapat perubahan makna karena melibatkan penggabungan pengetahuan yang dimiliki. berfikir logis sangat penting dalam kehidupan sehari – hari kaitannya dengan keberhasilan anak dalam mengambil tindakan dan keputusan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang anak di TK Dharama Wanita Ngompro 2 Kecamatan Pangkur, peneliti melihat adanya permasalahan pada anak TK B usia 5-

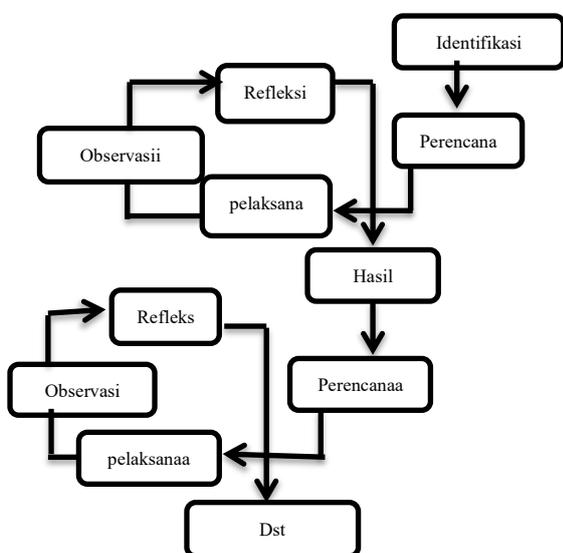
6 tahun diantaranya 1) anak belum mampu membedakan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”, 2) anak belum mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi), 3) anak belum mampu mengikuti pola ABCD -ABCD. Hal ini dikarenakan kurang optimalnya penggunaan media dan alat peraga untuk menyampaikan materi sehingga mengakibatkan aktivitas belajar anak yang kurang menarik, monoton, dan kemampuan anak dalam memahami suatu konsep bilangan dan berpikir logis belum mencapai hasil yang diharapkan, anak masih sebatas menghafal bukan memahami.

Berdasarkan permasalahan diatas, mengenai kurangnya kemampuan berfikir logis anak serta minimnya penggunaan media untuk mengenalkan geometri, membedakan benda berdasarkan ukuran, dan mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran, sehingga dibutuhkan media yang menarik, kreatif, dan inovatif melalui permainan yang disukai dan menyenangkan bagi anak usia dini. Sejalan dengan pendapat (Arsyad, 2014) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berfikir logis anak adalah smart look book dimana didalamnya terdapat macam-macam kegiatan pengenalan bentuk geometri, benda-benda yang berbagai bentuk warna dan ukuran yang berbeda. Media yang digunakan ini belum pernah ada di TK Dharma Wanita Ngompro 2 Kecamatan Pangkur. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Berfikir Logis Melalui Smart Look Book Pada Anak Kelompok B Di Tk Dharma Wanita Ngompro 2”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan prosedur dari Stephen Kemmis dan Mc. Taggart. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam (Iskandar, 2015) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik.

Subjek penelitian ini adalah kelompok B usia 5-6 tahun sebanyak 10 anak yang terdiri dari 3 anak Perempuan dan 7 anak laki-laki. Menurut (Arikunto, 2002) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Model penelitian tindakan kelas ini menggunakan model kemmis dan taggart. Model ini terdapat empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1 Siklus PTK

Bagian metode penelitian ini memuat jenis penelitian, subjek penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian disajikan dalam bentuk paragraf dan dapat dilengkapi dengan rumus matematis, tabel, gambar, diagram, atau bagan alir. Penulisan tabel, gambar, diagram, atau bagan alir harus sesuai dengan ketentuan yang akan dijelaskan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

Hasil dari observasi yang dilakukan peneliti pada prasiklus yang dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2024 adalah kemampuan berfikir logis anak masih rendah belum berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan. Kegiatan prasiklus peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan di TK Dharma Wanita Ngompro 2 bahwa anak belum mampu membedakan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”, anak belum mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi), anak belum mampu mengikuti pola ABCD - ABCD. Termasuk dalam kemampuan berfikir logis anak masih rendah dalam prasiklus belum menggunakan media *smart look book* masih menggunakan LKA sehingga belum menarik minat anak untuk memotivasi anak agar semangat belajar. Oleh karena itu peneliti pada siklus I dan siklus II menggunakan media *smart look book* agar menarik minat anak untuk semangat dalam belajar dan anak lebih aktif senang belajar menggunakan sebuah media *smart look book*.

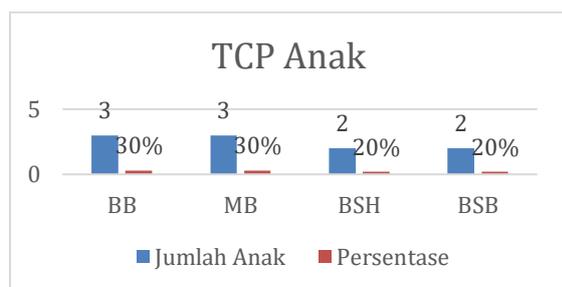
Berdasarkan data prasiklus peningkatan kemampuan berfikir logis anak masih rendah. Hasil rekapitulasi yaitu 30% atau 3 anak dari 10 anak dalam kategori Belum Berkembang (BB), 30% atau 3 anak dari 10 anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 20% atau 2 anak

dari 10 anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 20% atau 2 anak dari 10 anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil data tersebut menjadi acuan peneliti dan kolaborator untuk membuat perencanaan tindakan yang harus dilakukan. Tindakan yang telah disepakati peneliti dan kolaborator adalah media smart look book untuk meningkatkan kemampuan berfikir logis anak.

Tabel 1. Data Prasiklus

| Kategori | Jumlah Anak | Persentase |
|---------------|-------------|-------------|
| BB | 3 | 30% |
| MB | 3 | 30% |
| BSH | 2 | 20% |
| BSB | 2 | 20% |
| Jumlah | 10 | 100% |

Data pada tabel diatas dapat disajikan dalam sebuah grafik sabagai berikut:



Gambar 1. Data Prasiklus

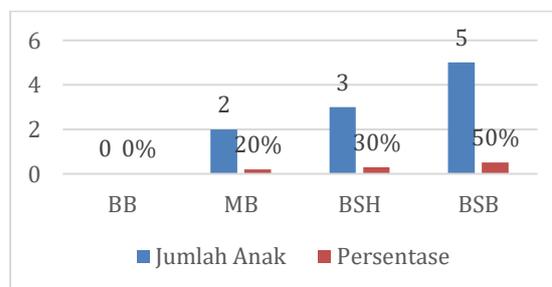
Siklus I

Berdasarkan pengamatan pada pra siklus maka diadakan penelitian tindakan kelas siklus 1 yang dilakukan 3 kali pertemuan pada kegiatan pembelajaran pada kelompok B TK Dharma Wanita Ngompro 2 dalam peningkatan kemampuan berfikir logis melalui *smart look book*. siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024, siklus 1 pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2024, dan siklus 1 pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024.

Tabel 2. Data Siklus I

| Kategori | Jumlah anak | Persentase |
|---------------|-------------|-------------|
| BB | 0 | 0% |
| MB | 2 | 20% |
| BSH | 3 | 30% |
| BSB | 5 | 20% |
| Jumlah | 10 | 100% |

Data pada tabel diatas dapat disajikan dalam sebuah grafik sabagai berikut :



Gambar 3. Data Siklus I

Berdasarkan tabel dan grafik diatas peningkatan kemampuan berfikir logis anak yang mengalami peningkatan pada siklus I. Hasil rekapitulasi yaitu 20% atau anak dari 10 anak dalam kategori Mulai Berkembang (MB), 30% atau 3 anak dari 10 anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 50% atau 5 anak dari 10 anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil data tersebut menjadi acuan peneliti dan kolaborator untuk membuat perencanaan tindakan yang harus dilakukan pada siklus II. Tindakan yang telah disepakati peneliti dan kolaborator adalah media smart look book untuk meningkatkan kemampuan berfikir logis anak.

Siklus II

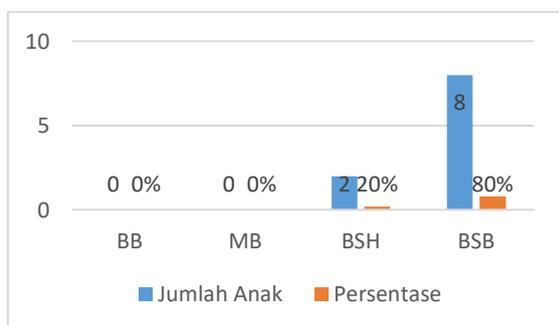
Tindakan siklus II ini dilaksanakan pada tanggal Kamis, 28 Maret 2024 pertemuan pertama, pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal Rabu, 3 April 2024, sedangkan pertemuan 3 dilaksanakan pada tanggal jum'at, 7 April 2024. Berdasarkan tabel dan grafik diatas Bagian ini memuat hasil dan data-data penelitian,

analisis data penelitian, jawaban dari

Tabel 3. Data Siklus II

| Kategori | Jumlah anak | Persentase |
|---------------|-------------|-------------|
| BB | 0 | 0% |
| MB | 0 | 0% |
| BSH | 2 | 20% |
| BSB | 8 | 80% |
| Jumlah | 10 | 100% |

Data pada tabel diatas dapat disajikan dalam sebuah grafik sabagai berikut :



Gambar 4. Data siklus II

Berdasarkan tabel dan grafik hasil rekapitulasi peningkatan kemampuan berfikir logis anak yang mengalami peningkatan pada siklus II. Hasil rekapitulasi yaitu 20% atau 2 anak dari 10 anak dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 80% atau 8 anak dari 10 anak dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hasil data peningkatan kemampuan berfikir logis anak pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan sehingga tidak perlu lagi tindakan.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan

sebanyak dua siklus masing – masing siklus terdapat tiga kali pertemuan, sehingga dalam penelitian ini dilakukan sebanyak enam kali pertemuan untuk mendapatkan data yang valid dan hasil yang signifikan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sehingga perlu adanya tindakan untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam berfikir logis. Perkembangan kemampuan kognitif anak meliputi tiga tingkatan, seperti 1) sains, 2) bentuk, warna, ukuran dan pola, serta 3) bilangan dan huruf (Seviyanti et al., 2013) . Pada dasarnya, kemampuan yang dimiliki setiap anak berbeda - beda seperti kemampuan kognitif anak yang tinggi, sedang dan di bawah standar. Dalam penelitian ini kemampuan yang di tingkatkan diantaranya anak mampu mengikuti pola ABCD – ABCD, membedakan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”, mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi) kegiatan tindakan yang dilakukan pada setiap siklus peneliti menggunakan media smart look book untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir logis pada anak Kelompok B usia 5 – 6 tahun di TK Dharma Wanita Ngompro 2 Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan untuk peningkatan kemampuan berfikir logis di TK Dharma Wanita Ngompro 2 Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan untuk meningkatkan berfikir logis pada anak dengan melalui media smart look book. Alat permainan edukasi buku pintar menjadi solusi bagi pendidik dan orang tua untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir logis anak. Tenaga pendidik dan orang tua juga dapat mengembangkan smart book yang lain berdasarkan kebutuhan anak (Ilyas et al., 2021).

Hasil penelitian kemampuan berfikir logis di TK Dharma Wanita Ngompro 2

Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi mengalami peningkatan dari kondisi awal hingga sebelum diadakan penelitian hingga siklus II tahap akhir. Peningkatan kemampuan berfikir logis dapat dilihat dari lembar observasi pada prasiklus sebelum diadakan tindakan nilai yang diperoleh adalah 20%. Selanjutnya pada siklus I mengalami peningkatan sebanyak 50% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 80%.

Berdasarkan pembahasan diatas, peningkatan kemampuan berfikir logis anak melalui smart look book pada anak Kelompok B usia 5 – 6 tahun di TK Dharma wanita Ngompro 2 Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi dapat dikatakan meningkat dengan baik. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak, sehingga anak akan bermain asyik dan belajar dengan tanpa sadar bahwa mereka telah mempelajari sesuatu. Perkembangan anak sangat dikendalikan oleh rangsangan (Oktaviani & Setiyono, 2022). Sehingga dapat dikatakan anak dapat berfikir dengan logika, menyelesaikan permasalahan yang ada, anak dapat memahami, mengamati segala bentuk kegiatan yang ada dan menyelesaikannya. Selain itu, aspek perkembangan lainnya akan ikut berkembang dengan baik pula, sehingga memudahkan anak dalam masa – masa selanjutnya.

KESIMPULAN

Penggunaan *smart look book* dapat meningkatkan kemampuan berfikir logis anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Ngompro 2. Menggunakan media *smart look book* dapat menarik minat belajar anak dan sebagai upaya inovasi untuk membuat pembelajaran yang lebih bervariasi dan menyenangkan. Anak – anak akan terlibat langsung secara aktif untuk menggunakan media tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu peneliti dalam menghasilkan artikel ilmiah mengenai penggunaan *smart look book* dalam pembelajaran kemampuan berfikir logis anak usia dini. Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik di TK Dharma Wanita Ngompro 2 Kecamatan Pangkur Ngawi yang telah bersedia menerima penulis unyuk menjalankan penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pembahasan*. Jakarta: *Bhineka Cipta*.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ilyas, S. N., Amal, A., Asti, A. S. W., & Hajerah, H. (2021). Pengembangan Media Busy Book pada Guru PAUD di Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. *INOVASI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11-16.
- Irham, M., & Wiyani, N. A. (2019). Psikologi pendidikan; teori dan aplikasi dalam proses pembelajaran.
- Oktaviani, E., & Setiyono, I. E. (2022). PESBOOK: Permainan Edukatif Smart Book sebagai Media Stimulasi Motorik Halus Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(3), 335-342.
- Pendidikan, P. M., & Nomor, K. R. I. (2014). 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak usia dini. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

- Rahmadhani, E., & Surbakti, A. H. (2022). Analisis kemampuan berpikir logis anak usia dini melalui permainan Montessori. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5079-5090.
- Seviyanti, I. H., Hasyim, A., Wetty, S., & Nyoman, N. (2013). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan melalui Kegiatan Bermain* [Lampung University].
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Kencana.